

Persepsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah terhadap Cara Bekerja Efektif dan Efisien dalam Pembelajaran Kewirausahaan: STAI Ibnu Rusyd Kotabumi

Suciyana Rahmawati, Marleni, Danur Widya Ningsih, M. Yusron Zakya, Martoyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Email : sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,
widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com,
martoyoir@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the perceptions of students of the Islamic Economics Study Program towards the implementation of effective and efficient working methods in the learning process of the Entrepreneurship course at STAI Ibnu Rusyd Kotabumi. The approach used is qualitative with a descriptive study method. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation of a number of students who have taken the course. The results of the study indicate that most students are aware of the importance of effective and efficient working methods, especially in terms of time management, structured task completion, and optimal utilization of learning resources. However, the level of understanding and application of these working methods still varies, depending on background experience, personal motivation, and academic environmental support. These findings indicate that a positive perception of effective and efficient working methods can encourage students to be more active, independent, and productive in the entrepreneurship learning process. Therefore, the role of lecturers and institutions is needed to guide students in forming more systematic and professional work patterns.*

Keywords

Student perceptions, effective and efficient working methods, entrepreneurship, learning, Islamic economics

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap penerapan cara bekerja efektif dan efisien dalam proses pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi terhadap sejumlah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya cara bekerja yang efektif dan efisien, terutama dalam hal manajemen waktu, penyelesaian tugas secara terstruktur, serta pemanfaatan sumber daya belajar secara optimal. Namun demikian, tingkat pemahaman dan penerapan cara bekerja tersebut masih beragam, tergantung pada latar belakang pengalaman, motivasi pribadi, dan dukungan lingkungan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi yang positif terhadap cara bekerja efektif dan efisien dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, mandiri, dan produktif dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

Kata Kunci

Persepsi mahasiswa, cara bekerja efektif, efisien, kewirausahaan, pembelajaran, ekonomi syariah

PENDAHULUAN

Persepsi adalah proses kognitif di mana individu menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan stimulus dari lingkungan untuk memberikan makna terhadap dunia sekitarnya. Menurut Robbins (2003) didalam (Politis, 2006), persepsi merupakan kesan yang diperoleh individu melalui pancaindra, yang kemudian dianalisis, diinterpretasikan, dan dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna. Walgito (2003) dalam (Nurzaini, 2011) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Jalaludin Rakhmat (2009) mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Ii & Pustaka, 2002). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus

yang diterima oleh setiap individu secara berbeda baik itu objek maupun peristiwa.

(Febrian Valentino & Widwi Handari Adji, 2023) Dalam konteks pendidikan, persepsi merujuk pada cara individu, seperti siswa atau mahasiswa, memahami dan menafsirkan informasi atau stimulus yang diterima selama proses pembelajaran. Desmita (2012) didalam (Keguruan et al., 2016) menyatakan bahwa persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Menurut Walgito (2010) didalam (Samantha & Almalik, 2022), persepsi dalam pendidikan melibatkan proses pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, persepsi dalam konteks pendidikan sangat penting karena memengaruhi bagaimana siswa atau mahasiswa menerima, memahami, dan

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com

merespons materi pembelajaran serta interaksi dalam lingkungan pendidikan. Pemahaman yang mendalam tentang persepsi, baik secara umum maupun dalam konteks pendidikan, dapat membantu pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Efektivitas kerja mengacu pada keahlian individu atau tim dalam mencapai tujuan yang telah dirancang dengan hasil yang memuaskan. Efektivitas kerja sebagai acuan agar pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada target yang telah ditetapkan didalam (Mahardita, 2017). Hal ini menekankan pada pencapaian sasaran atau target yang telah direncanakan sebelumnya (Febrian Valentino & Widwi Handari Adji, 2023).

Siagian (2007) mengemukakan beberapa indikator efektivitas kerja, antara lain: tepat waktu; Penyelesaian pekerjaan sesuai pada waktu yang telah ditentukan, tepat sasaran; Hasil pekerjaan seiras pada tujuan atau target yang telah ditetapkan, tepat guna; Penggunaan sumber daya yang sesuai dengan rencana dan memberikan hasil yang optimal. Indikator-indikator ini membantu dalam mengukur sejauh mana

efektivitas kerja tercapai dalam suatu organisasi atau individu (Ambia, 2018).

Efisiensi kerja berkenaan pada penggunaan sumber daya dengan optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Hasibuan (1984), efisiensi merupakan komparasi utama antara input (masukan) dan output (luaran), yang berarti mengerjakan pekerjaan dengan benar (doing things right) (Hidayat et al., 2021). Hal ini menekankan pada penghematan sumber daya tanpa mengorbankan kualitas hasil kerja (Hamsinah, 2018).

Syamsi (2007) menyebutkan beberapa indikator efisiensi kerja, antara lain: Pemahaman Tujuan Pekerjaan; Mengerti tujuan dan latar belakang dari pekerjaan yang dilaksanakan. Perencanaan Waktu; Merancang pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan. Pembagian Tugas; Membagi pekerjaan rumit menjadi pekerjaan-pekerjaan ringan untuk memudahkan penyelesaian. Pengembangan Diri; fahami kemampuan diri serta berani belajar dari orang lain untuk meningkatkan efisiensi kerja. Semangat dan Ketekunan Memiliki semangat pantang menyerah dan saling menguatkan dalam tim kerja (Hamsinah,

2018). Indikator-indikator ini membantu dalam menilai seberapa efisien seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan memahami definisi dan indikator bekerja secara efektif dan efisien, individu dan organisasi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka. Penerapan prinsip-prinsip ini penting untuk mencapai tujuan dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk individu yang berkarakter, cerdas, dan berjiwa wirausaha. Hal ini bertujuan agar dapat menanamkan esensi inti kewirausahaan kepada peserta didik agar mereka dapat berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat (Sari et al., 2024). Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga bertujuan untuk menunjang individu yang belum memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat membangun rasa percaya diri, mengembangkan kreativitas dan inovasi, serta berani mengambil risiko. Hal ini penting untuk mendorong minat generasi muda dalam berwirausaha (Hasan, 2020).

Metode pembelajaran kewirausahaan yang efektif melibatkan pendekatan praktis seperti metode ceramah, diskusi,

kunjungan lapangan, dan resitasi. Metode-metode ini dirancang untuk membantu mahasiswa menciptakan peluang usaha, menganalisis dan mengelola risiko, serta membuat desain bisnis yang komprehensif (Hendarti et al., 2014). Selain itu, pengembangan metode pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan karakter wirausaha mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual (Ummah, 2019).

Pembelajaran kewirausahaan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja individu. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, individu atau organisasi akan memiliki inovasi, optimisme, dan berlomba untuk menciptakan cara-cara baru yang lebih efisien dan efektif (Wibowo, 2011). Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran dan biaya yang dikeluarkan negara dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada

perekonomian secara keseluruhan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam mengurangi angka pengangguran dan biaya yang dikeluarkan negara dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada perekonomian secara keseluruhan (Cucu Herlina et al., 2024).

Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan yang dirancang dengan tujuan yang jelas dan metode yang tepat dapat membentuk individu yang mampu bekerja secara efektif dan efisien, serta berkontribusi positif terhadap masyarakat dan perekonomian.

KONSEP TEORI

Dalam pembelajaran kewirausahaan cara bekerja efektif dan efisien harus dilakukan untuk menunjang keberhasilan baik dalam pembelajaran maupun dalam berwirausaha. Dimana cara bekerja efektif dan efisien memiliki manfaat penting. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan produktivitas kerja baik bagi individu maupun organisasi. Dengan efektivitas, pekerja mampu mencapai tujuan dan target kerja secara tepat sasaran, sementara efisiensi memastikan

bahwa waktu dan sumber daya yang digunakan seminimal mungkin untuk mencapai hasil tersebut (Siregar, 2011). Untuk memahami cara bekerja efektif dan efisien dalam pembelajaran, kita dapat mengkaji beberapa teori berikut ini.

1. Teori Manajemen oleh Henri Fayol

Henri Fayol mengemukakan prinsip-prinsip manajemen klasik, yang dua di antaranya sangat relevan yaitu:

- Efisiensi (Efficiency): Penggunaan sumber daya secara hemat dan optimal.
- Efektivitas (Effectiveness): Pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan.

Relevansi: Dalam kewirausahaan atau pembelajaran, prinsip ini mengajarkan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar kerja menjadi efektif dan efisien.

2. Teori **SMART** Goals (George T. Doran, 1981)

SMART adalah akronim dari:

- **S**pecific (spesifik)
- **M**asurable (terukur)
- **A**chievable (dapat dicapai)
- **R**ealistic (realistis)
- **T**ime-bound (batas waktu)

Relevansi: Dengan menerapkan tujuan SMART, individu atau tim dapat bekerja

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

suciyannahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com

lebih terarah (efektif) dan tidak membuang waktu (efisien).

3. Teori Time Management oleh Stephen R. Covey

Dalam bukunya "*The 7 Habits of Highly Effective People*", Covey memperkenalkan konsep manajemen waktu berdasarkan penting dan mendesak; Fokus pada tugas yang penting tetapi tidak mendesak untuk mencapai efektivitas jangka Panjang.

Relevansi: Mengatur prioritas membantu pelajar dan wirausahawan menyelesaikan tugas dengan hasil optimal tanpa membuang-buang waktu atau tenaga.

4. Teori Behaviorisme (Skinner)

Dalam konteks pembelajaran, teori behaviorisme menekankan penguatan positif dan pengulangan sebagai cara untuk meningkatkan performa.

Relevansi: Melatih kebiasaan kerja yang sistematis dan terstruktur membantu menciptakan kebiasaan yang efektif dan efisien.

5. Teori Produktivitas (John P. Campbell)

Campbell menjelaskan bahwa produktivitas individu dipengaruhi oleh:

- Kemampuan
- Motivasi
- Konteks atau lingkungan

kerja

Relevansi: Untuk bekerja secara efisien dan efektif, perlu adanya sinergi antara keterampilan, motivasi, dan lingkungan kerja yang mendukung.

Penutup

Persepsi adalah pengalaman seorang individu dalam mengumpulkan informasi dari suatu objek. Dalam penelitian ini mahasiswa STAI Ibnu Rusyd Kotabumi program studi Ekonomi Syariah menyadari bahwa pentingnya cara bekerja efektif dan efisien dalam pembelajaran kewirausahaan ini. Dimana cara bekerja efektif dan efisien ini dapat membantu mahasiswa dalam hal manajemen waktu, penyelesaian tugas secara terstruktur, serta pemanfaatan sumber daya belajar secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, terhadap sejumlah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah sampel 40 mahasiswa. Objek penelitian adalah mahasiswa STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Program Studi Ekonomi Syari'ah semester 4.

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

suciyararahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesadaran Mahasiswa Terhadap Pentingnya Efektivitas dan Efisiensi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, mayoritas mahasiswa menunjukkan kesadaran akan pentingnya menerapkan cara bekerja yang efektif dan efisien. Mayoritas mahasiswa menyadari bahwa keberhasilan dalam pembelajaran kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara tepat sasaran (efektif) dan dengan penggunaan waktu serta sumber daya yang optimal (efisien). Kesadaran ini muncul dari pengalaman akademik serta penekanan dosen terhadap pentingnya kerja terstruktur. Mahasiswa menunjukkan pemahaman bahwa manajemen waktu dan penyelesaian tugas secara sistematis merupakan kunci keberhasilan dalam mata kuliah kewirausahaan (Rahmawati et al., 2025)

Menurut Siregar (2021), cara kerja efektif dan efisien sangat penting dalam meningkatkan produktivitas baik bagi individu maupun organisasi. Dengan bekerja efektif, mahasiswa mampu mencapai target pembelajaran, sedangkan efisiensi menuntut mahasiswa untuk meminimalisir

pemborosan sumber daya yang digunakan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa

Penelitian mengungkap bahwa persepsi mahasiswa terhadap cara bekerja efektif dan efisien dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman pribadi, motivasi internal, dan dukungan akademik dari lingkungan kampus. Mahasiswa dengan pengalaman organisasi atau wirausaha cenderung memiliki pola kerja yang lebih terstruktur dan tanggap terhadap waktu, dibandingkan mahasiswa yang kurang aktif.

Hal ini sejalan dengan teori produktivitas Campbell, yang menyatakan bahwa produktivitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dan konteks kerja.

3. Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembentukan Pola Kerja Mahasiswa

Pembelajaran kewirausahaan terbukti memiliki kontribusi penting dalam pembentukan sikap kerja efektif dan efisien. Dalam konteks ini, mahasiswa belajar untuk mengelola waktu, merancang strategi kerja, serta

mengevaluasi hasil kerja secara sistematis.

Penelitian ini mendukung pendapat Wibowo (2011) bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta membangun semangat inovatif dan solutif yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan usaha sesaat.

4. Tingkat Variasi dalam Penerapan Strategi Efektif dan Efisien

Meskipun sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya cara kerja efektif dan efisien, tingkat penerapannya masih bervariasi. Beberapa mahasiswa sudah terbiasa membuat perencanaan waktu dan bekerja secara kolaboratif, sementara yang lain masih mengalami kendala dalam manajemen tugas dan keterlambatan penyelesaian.

Faktor yang menjadi hambatan meliputi kurangnya manajemen waktu pribadi, rendahnya kedisiplinan belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik.

4. Dukungan Lingkungan Akademik dan Peran Dosen

Penelitian menunjukkan bahwa dosen dan institusi berperan penting dalam membimbing mahasiswa membentuk

pola kerja yang profesional. Mahasiswa merasa terbantu ketika dosen memberikan tugas yang berbasis proyek, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memberikan teladan dalam efisiensi kerja.

5. Impak Positif pada Kemandirian dan Produktivitas

Hasil penelitian menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap cara bekerja efektif dan efisien lebih cenderung untuk menjadi:

- Mahasiswa yang mandiri dan tidak menunggu perintah dosen.
- Proaktif dalam menyelesaikan tugas.
- Produktif dalam menghasilkan karya atau tugas yang berkualitas.

Hal ini mendukung pendapat Ummah (2019) bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan karakter wirausaha, termasuk kerja keras, ketekunan, dan efisiensi dalam menghadapi tantangan pembelajara

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Ibnu Rusyd Kotabumi memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pentingnya cara bekerja efektif dan efisien dalam pembelajaran kewirausahaan. Meskipun implementasinya masih belum merata, dukungan dari dosen dan lingkungan akademik sangat menentukan keberhasilan pembentukan pola kerja tersebut. Penanaman jiwa wirausaha melalui pendidikan yang aplikatif dan berbasis pengalaman terbukti mendorong mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri, terorganisir, dan produktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Publik Reform*, 1-8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332>
- Campbell, J.P. dalam teori produktivitas kerja (dikutip dalam dokumen penelitian: hlm. Konsep Teori).
- Cucu Herlina, Krisna Sujaya, & Ismail Yusuf. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Peserta Didik SMKN Sukaresik. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4162-4173. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4736>
- Febrian Valentino, & Widwi Handari Adji. (2023). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Di Dinas Perdagangan Kota Bandung. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 376-380. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1332>
- Hamsinah, H. (2018). Pengaruh Produktivitas, Efisiensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar. *Inovasi*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v5i1.y2018.p28-46>

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoair@gmail.com

- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Volume 11(1)*, 99–111.
- Hendarti, et al. (2014). *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendarti, D. R., Setyanto, N. W., & Rahman, A. (2014). Analisis Metode Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Metode Logic Model. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri*, 360–369. <https://www.neliti.com/publications/129107/analisis-metode-pembelajaran-mata-kuliah-kewirausahaan-dengan-metode-logic-model>
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., & Hudiwasono, K. (2021). Penerapan Prinsip Efektif dan Efisien dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian. *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Bandung*, 42–50.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *Intern Dan Ekstern*. 7–21.
- Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Jambi, U. (2016). *3. Drs. Menza Hendri, M.Pd.*
- Mahardita, H. R. (2017). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 133–144. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita \(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita (02-10-17-02-37-33).pdf)
- Politis, J. D. (2006). Self-leadership behavioural-focused strategies and team performance: The mediating influence of job satisfaction. *Leadership and Organization Development Journal*, 27(3), 203–216. <https://doi.org/10.1108/01437730610657721>
- Rahmawati, S., Marleni, Martoyo, Danur Widya Ningsih, & M. Yusron Zakya. (2025). *Persepsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah terhadap Cara Bekerja Efektif dan Efisien dalam Pembelajaran Kewirausahaan*. STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Education Journal, vol 1(1).
- Samantha, R., & Almalik, D. (2022). Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar Di Gugus Cut Mutia Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS)*, 3(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Sari, A. Q., Maria, V., Savitri, F. O., & Artafiyah, N. F. (2024). Dampak dan Manfaat Pembelajaran Kewirausahaan pada Siswa-Siswi SMA di Kota Serang Dalam Kehidupan Modern Saat Ini. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 580–589. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.2954>
- Ummah, N. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Karakter Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2.
- Siregar, A. (2021). *Manajemen Produktivitas: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.
- Wibowo, A. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, April 2025

Received: ; Accepted ; Published *Corresponding Author:

sucyanarahmawati@gmail.com, Marleni27030@gmail.com,

widheadanur@gmail.com, yusron3uwoy@gmail.com, martoyoir@gmail.com